

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Perpustakaan Perguruan Tinggi memiliki peran penting dalam mendukung dan memfasilitasi proses belajar dan mengajar di lingkungan akademik. Berdasarkan lampiran Peraturan Kepala Perpustakaan Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2017 tentang Standar Nasional, Perpustakaan bahwa Perguruan Tinggi merupakan bagian integral dari kegiatan, pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi dari para pustakawan. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 55 disebutkan, salah satu syarat mendirikan Perguruan Tinggi harus memiliki Perpustakaan. Adapun yang termasuk dalam Perguruan Tinggi meliputi Universitas, Institut, Akademik, Politeknik, dan Perguruan tinggi lain yang sederajat. Pendidikan pada perguruan tinggi erat kaitannya dengan kegiatan pengembangan, inovasi, penelitian, dan rekayasa pengetahuan maka perpustakaan perguruan tinggi merupakan salah satu penunjang aktivitas dan kegiatan para civitas akademika di perguruan tinggi.

Perpustakaan saat ini bukan hanya sebagai tempat meminjam buku, tren desain perpustakaan saat ini mengarah pada peningkatan fungsionalitas dan fleksibilitas ruang, integrasi teknologi untuk akses informasi digital, serta menciptakan lingkungan yang ramah dan nyaman bagi pengguna. Telkom University didukung oleh layanan infrastruktur perpustakaan yang dikenal dengan Open Library yang menjadi pusat bagi ilmu dan pengetahuan dengan berbasis teknologi informasi di lingkungan kampus. Open Library menyediakan layanan *Assistive Technology*, yaitu fitur untuk dapat mengubah bahan text bacaan menjadi bentuk audio, fitur terjemahan text ke dalam berbagai bahasa, ulasan penulisan, dan fitur *highlight* untuk memberikan tanda warna atau block pada text yang tersedia sehingga dapat digunakan untuk pengguna yang memiliki keterbatasan pada penglihatan.

Terdapat dua jenis tipe pengguna Open Library yang pertama menggunakan area baca individual karena perilaku pengguna membutuhkan lingkungan tenang untuk belajar, dan yang kedua pengguna Open Library menggunakan area baca bersama untuk mendukung interaksi sosial. Data ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk

menyesuaikan lingkungan di perpustakaan guna memenuhi preferensi perilaku dan kebutuhan beragam dari pengguna.

Dalam pengembangannya ditemukan permasalahan terkait interior meliputi penempatan area baca individu di dalam zona kolaborasi. Zona kolaborasi dirancang untuk mendukung diskusi kelompok, interaksi sosial, dan proyek bersama, yang sering kali menghasilkan lingkungan yang bising dan dinamis. Adapun area baca individu seharusnya menawarkan ruang yang tenang dan nyaman bagi pengguna yang membutuhkan konsentrasi untuk membaca, belajar, atau mengerjakan tugas secara mandiri. Ketidakcocokan ini menimbulkan permasalahan yang mempengaruhi kenyamanan dan efektivitas pengguna. Keberadaan Refreshment Corner di dalam area perpustakaan menimbulkan perilaku menyimpang yang berulang oleh pengunjung Open Library yaitu pengunjung membawa minuman yang dibeli ke area baca, pengunjung membawa makanan juga minuman dari luar ke area dalam perpustakaan.

Perancangan ini bertujuan untuk mengusulkan solusi yang tepat guna meningkatkan kenyamanan dan efektivitas terhadap kebutuhan pengguna modern beragam, serta memaksimalkan potensi teknologi dan desain ruang untuk meningkatkan pengalaman belajar dan penelitian di lingkungan akademis. Perpustakaan berkualitas adalah perpustakaan yang dapat menjawab setiap masalah informasi yang dibutuhkan oleh setiap pengguna (Agustina Saragih dkk. 2022 : 4)

1.2 IDENTIFIKASI MASALAH

a. Organisasi Ruang (Layout)

- Area baca individual yang bersifat tenang berdekatan dengan area baca bersama yang bersifat mendukung interaksi pengguna, kedua area ini berada di dalam zona ruang kerja kolaborasi sehingga percakapan antara pengguna pada area baca bersama menjadi perilaku yang mengganggu konsentrasi pengguna area individual.
- Pada area yang bersifat tenang, furnitur bench yang digunakan mendukung perilaku berinteraksi antara pengguna, karena bench memiliki karakter yang lebih santai dan memungkinkan posisi duduk lesehan.
- Refreshment Corner di dalam Open Library menimbulkan perilaku menyimpang yang berulang oleh pengunjung Open Library.

1.3 RUMUSAN MASALAH

- Bagaimana pengaturan antara area baca individual yang tenang dan area baca bersama yang mendukung interaksi dapat ditata sehingga perilaku pengguna yang terjadi sesuai dengan fungsi ruang?
- Bagaimana pemilihan furnitur di area yang bersifat tenang tidak mendukung perilaku interaksi antara pengguna?
- Bagaimana pengaturan area Refreshmen Corner pada area Open Library yang sesuai sehingga tidak terjadi perilaku menyimpang pengguna?

1.4 TUJUAN DAN SASARAN PERANCANGAN

1.4.1 Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan ulang Open Library melalui pendekatan perilaku penggunanya yaitu, memberikan pembaruan desain untuk dapat mengikuti karakter dan perilaku belajar mahasiswa dan menunjang eksistensi Open Library dalam pelaksanaan operasionalnya,

1.4.2 Sasaran Perancangan

1. Menciptakan tujuan perancangan melalui pendekatan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengalaman pengguna terkait kebutuhan dan preferensi pengguna.
2. Penataan ulang ruang sesuai dengan zona yang tepat sehingga menciptakan lingkungan yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.

1.5 BATASAN PERANCANGAN

1. Perancangan ulang Open Library mengacu pada Peraturan Pemerintah tentang pelaksanaan Perpustakaan Perguruan Tinggi dan menggunakan teori pendekatan perilaku .
2. Luasan area batas perancangan center area : 940 m², sayap kiri : 641, 25 m² sayap kanan : 641,25 m² .

1.6 METODE PERANCANGAN

1. Observasi dan Dokumentasi

Pengumpulan data dengan pengamatan langsung, sehingga dapat langsung mendapatkan data berupa regulasi aktivitas setiap pemangku kepentingan, tingkat kenyamanan termal, fasilitas area dan layanan serta foto keadaan eksisting.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan petugas perpustakaan dengan pembahasan seputar permasalahan interior, standar layanan yang telah dilaksanakan, dan terkait development interior.

3. Kuesioner Google Form

Pengumpulan data melalui platform google form, tahap ini mendapatkan data tentang permasalahan dan kondisi yang dirasakan oleh personal lainnya.

4. Literasi

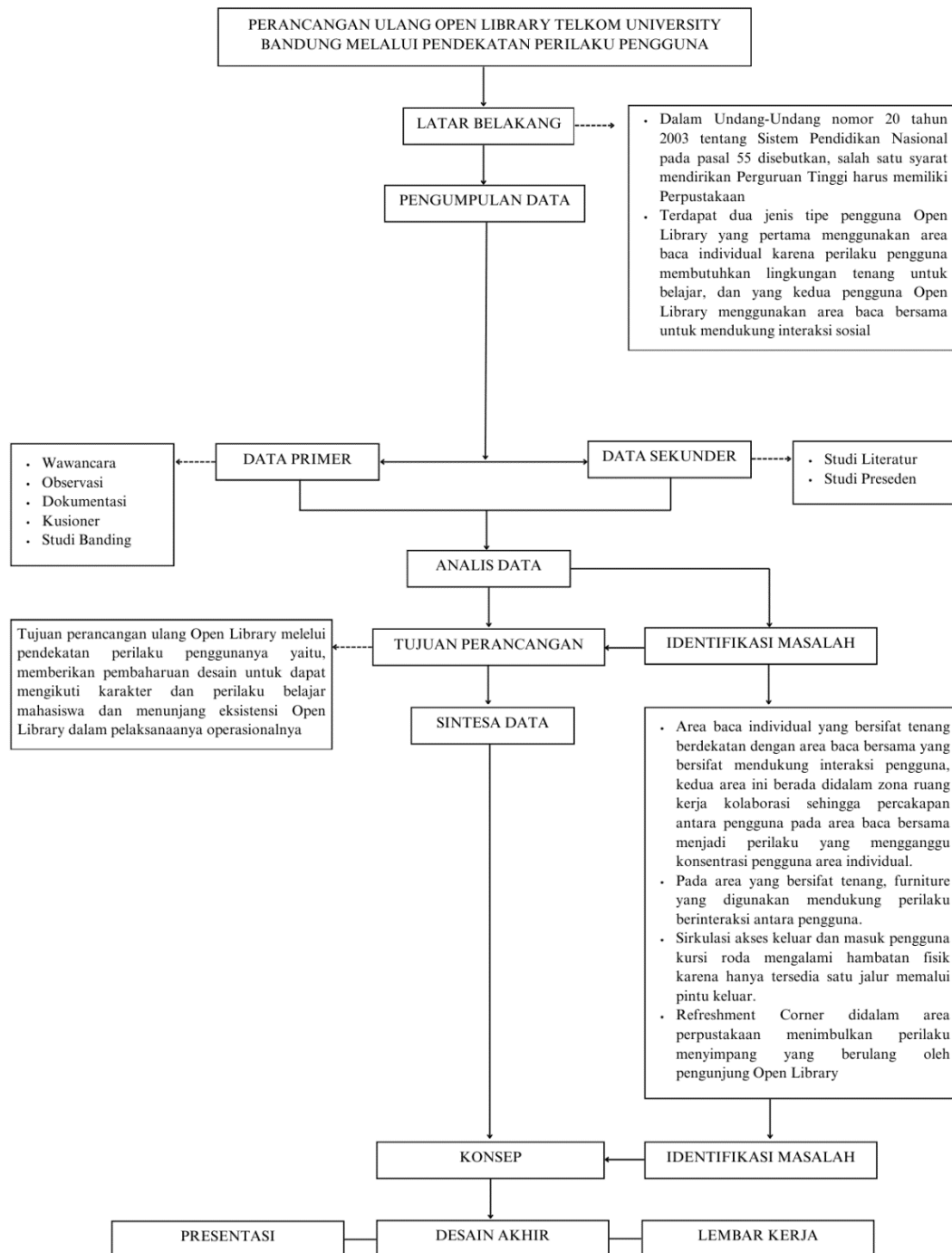
Pengumpulan data menggunakan data yang telah ada dari penelitian sebelumnya, juga untuk mendapatkan data terkait Standar Operasional Perpustakaan.

1.7 MANFAAT PERANCANGAN

1. Tersedianya fasilitas pembelajaran yang efektif dan efisien kepada pengguna dengan penerapan teknologi.

2. Membantu Universitas dan Perpustakaan dalam mencapai visi dan misi sehingga memberikan kebutuhan pelayanan perpustakaan kepada para pengguna.

1.8 KERANGKA BERFIKIR



1.9 PEMBAB LAPORAN TA

BAB I PENDAHULUAN

Bab penjelasan konsepsi serta latar belakang proyek perancangan Open Library, cakupan dan batasan perancangan, tujuan serta manfaat dari proyek tersebut, alasan pemilihan proyek perancangan, dan permasalahan yang terjadi pada proyek perancangan, disertai dengan penjabaran mengenai metode atau aturan langkah dalam pelaksanaan pengerjaan perancangan berdasarkan sistematika perancangan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN REFERENSI DESAIN

Bab penjelasan dasar dari pemikiran dan teori-teori, literatur yang relevan untuk dapat digunakan sebagai pedoman dan standar untuk merancang. Serta kajian mengenai pendekatan, analisis studi preseden sejenis, dan analisis data proyek.

BAB III ANALISIS STUDI BANDING, DESKRIPSI PROJEK DAN ANALISIS DATA

Bab ini menjelaskan mengenai hal yang berhubungan dengan analisis data proyek yang dibutuhkan untuk perancangan. Rincian analisis studi banding dan data proyek yang dilakukan melalui survey, proses, sampai pengawasan proyek.

BAB IV TEMA DAN KONSEP IMPLEMENTASI PERANCANGAN

Bab ini merupakan bab penjabaran dari pencapaian konsep perancangan dari visual denah khusus, penjelasan perihal hubungan perancangan denah khusus meliputi konsep, organisasi ruang, layout furnitur, konsep visual, konsep pencahayaan, konsep penghawaan, konsep akustik, konsep furnitur, konsep keamanan yang dijabarkan sebagai gambaran umum hasil perancangan keseluruhan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi penjelasan pencapaian aplikasi konsep terhadap perancangan yang dijabarkan pada bab sebelumnya. Juga menjelaskan sejauh mana pencapaian pendekatan desain diaplikasikan melalui konsep perancangan.